



BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

Adapun yang dapat disimpulkan setelah menemukan dan membahas permasalahan tesis yang berjudul “Manajemen Pelatihan dalam Pemberdayaan Usaha Industri Kecil di Kabupaten Bogor”, sebagai berikut:

1. Manajemen Pelatihan Usaha Industri Kecil (UIK) di Kabupaten Bogor yang dilaksanakan oleh Cabang Dinas Perindustrian Kab. Bogor masih perlu perbaikan-perbaikan yang berkelanjutan. Perlu adanya analisis kebutuhan pelatihan yang dikehendaki oleh pengusaha industri kecil, baik yang berkaitan dengan materi, penyelenggara, sarana prasarana, tenaga pelatih, metoda pelatihan yang diberikan kepada mereka, serta perlu dilakukan rekrutmen (seleksi) peserta pelatihan.
2. Pemberdayaan Usaha Industri Kecil (UIK) yang dibina oleh Cabang Dinas Perindustrian Kab. Bogor sudah mengalami perbaikan-perbaikan. Hal ini terwujud dengan adanya pelatihan-pelatihan yang terprogram sehingga pengusaha industri kecil meningkat pengetahuan, keterampilan serta adanya perubahan walaupun untuk tingkat produktivitas usahanya belum mencapai sasaran yang diharapkan.
3. Melalui analisis “SWOT” dengan melakukan strategi-strategi pemecahan masalah usaha industri kecil, maka perlu adanya program-

program yang ditawarkan kepada pihak Cabang Dinas Perindustrian Kabupaten Bogor untuk memberikan pembinaan yang lebih baik.

B. IMPLIKASI

Implikasinya bagi peningkatan usaha industri kecil (UIK), sebagai berikut:

1. Pelatihan usaha industri kecil (UIK) telah melakukan perbaikan manajemen, walaupun belum sesuai dengan manajemen pelatihan yang seharusnya dilakukan.
2. Usaha industri kecil (UIK) dapat diberdayakan dengan baik oleh Cabang Dinas Perindustrian Kabupaten Bogor. Dalam pemberdayaan industri yang dilakukannya untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan perubahan sikap para pengusaha.
3. Adanya program-program yang terus membaik bagi pemberdayaan industri kecil di Kabupaten Bogor dengan dukungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah melalui kebijaksanaannya.

C. REKOMENDASI

1. Pengusaha Industri Kecil

- a. Perlu adanya perbaikan manajemen usaha secara terus menerus dengan memanfaatkan momentum keberpihakan pemerintah dalam pemberdayaan usaha industri kecil (UIK).

- b. Pengusaha industri kecil hendaknya memanfaatkan 200 juta jiwa lebih rakyat Indonesia sebagai pasar mereka. Hal tersebut dikarenakan potensi pasar Indonesia yang terdiri 30 propinsi belum digali secara optimal.
- c. Pengusaha industri kecil hendaknya dapat mengubah sikap dari pola konsumtif kepada pola produktif.

2. Dinas Perindustrian Kabupaten Bogor

- a. Perlu adanya bentuk-bentuk atau jenis-jenis pelatihan lain yang dapat berdaya guna bagi para pengusaha industri kecil.
- b. Perlu adanya pembinaan yang berkelanjutan sehingga keberpihakan pemerintah terhadap pengusaha industri kecil dapat terwujud, yaitu menyangkut pembinaan manajemen sampai dengan pasar (market).
- c. Perlu dilakukan evaluasi terhadap alumni pelatihan, agar dapat mengetahui hasil yang dicapai dan sejauhmana pelatihan dapat berjalan sesuai dengan rencana, termasuk mengetahui jika terjadi penyimpangan. Berkaitan dengan itu hasil evaluasi dapat dijadikan masukan sebagai bahan pertimbangan dalam perencanaan pelatihan yang akan datang.
- d. Pihak Dinas Perindustrian harus mampu mengubah sikap konsumtif pengusaha industri kecil menjadi sikap produktif dan hal itu harus dijadikan salah satu sasaran pelatihan dengan tidak mengenyampingkan pengetahuan dan keterampilan.

- e. Dalam pelaksanaan pelatihan terhadap pengusaha industri kecil maka perlu memperhatikan dan memanfaatkan hasil-hasil penelitian yang dilakukan baik oleh lembaga Litbang terkait maupun perguruan tinggi.
- f. Perlu adanya Analisis Kebutuhan (Training Need Assesment) terhadap pelatihan-pelatihan yang akan diberikan kepada pengusaha industri kecil, sehingga pelatihan tersebut sesuai dengan sarannya.



